

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR FOTO	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR GLOSARIUM	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	3
1.3. Reviu Literature	4
1.3.1 Konstruksi Gender dan Negara Heteroseksisme.....	4
1.3.2 Dominasi Heteroseksisme	8
1.4. Kerangka teori	10
1.4.1 <i>Thin Constructivism</i>	12
1.4.2 Negara sebagai Heteroseksisme	18
1.4.3 <i>Alterity</i>	22
1.5. Argumen Utama	23
1.6. Metode Penelitian	24
1.7. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II PERDEBATAN LGBT DI INDONESIA.....	31
2.1. LGBT yang Suci hingga Produk Asing	31
2.2. Latar Belakang SGRC UI.....	34
2.3. Latar Belakang Republika Online	37
2.4. Latar Belakang Rappler Indonesia	40

BAB III	KONSTRUKSI WACANA IDENTITAS GENDER DI MEDIA MASSA DI INDONESIA	43
3.1.	Analisis Wacana Kritis	43
3.2.	Analisis Tekstual.....	46
3.2.1	Membongkar Teks Republika Online	46
3.2.1.1.	Analisis Representasi	47
3.2.1.2.	Analisis Relasi	55
3.2.1.3.	Analisis Identitas	58
3.2.2	Membongkar Teks Rappler Indonesia	63
3.2.2.1.	Analisis Representasi	64
3.2.2.2.	Analisis Relasi	70
3.2.2.3.	Analisis Identitas	73
3.3.	Intertekstualitas	76
3.3.1.	Intertekstualitas pada Republika Online	77
3.3.2.	Intertekstualitas pada Rappler Indonesia	79
3.4.	Praktek Wacana	82
3.4.1.	Praktek Wacana Republika Online	83
3.4.2.	Praktek Wacana Rappler Indonesia	92
BAB IV	POST HETEROSEKSISME?, IMPLIKASI POLITIK <i>ALTERITY</i> DAN KOMPLEKSITAS IDENTITAS GENDER TERHADAP NEGARA HETEROSEKSIS	100
4.1.	Indonesia sebagai Negara Heteroseksis	104
4.1.1.	Politik Kontrol Populasi	105
4.1.2.	Politik Peran Perempuan dalam Reproduksi Sosial dan Budaya	107
4.1.3.	Pengaburan Agensi Perempuan dalam Perang dan Negara	110
4.1.4.	Perempuan sebagai Penanda dan Pembeda.....	111
4.1.5.	LGBT sebagai Anggota Sosial dalam Kelompok	115
4.2.	Heteroseksisme menjadi Terberi dan Mengeksklusi yang Lain.....	116

4.3. Wacana Baru menuju Post Heteroseksisme.....	120
4.4. Politik Meliyankan (<i>alterity</i>) dalam Dua Wacana	122
4.4.1 <i>Alterity</i> dan Wacana LGBT sebagai Ancaman	123
4.4.2 <i>Alterity</i> dan Wacana LGBT sebagai Korban.....	124
4.5. Implikasi Perdebatan Wacana dalam Negara Heteroseksisme..	126
4.5.1. Implikasi Wacana LGBT sebagai Ancaman.....	126
4.5.2. Implikasi Wacana LGBT sebagai Korban	128
BAB V KESIMPULAN	131
DAFTAR PUSTAKA	133